

Bimbingan Teknis Publish Or Perish Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa

(Dedi Arianto¹)

Dosen Tetap STIT Misbahul Ulum Gumawang

Email: dediariano7@gmail.com

Abstrak

Mahasiswa sering menemui kendala dalam melakukan literature review dalam menulis karya ilmiah, sehingga peneliti tertarik melakukan bimbingan teknis penggunaan aplikasi Publish or Perish dalam mencari jurnal yang berkualitas. Pendekatan pelatihan ini berupa aksi langsung melalui technical coaching menggunakan aplikasi Publish Or Perish mulai pukul 09.00 hingga 12.00. Pelatihan ini diikuti oleh 20 mahasiswa semester IV Program Studi PAI STIT Misbahul Ulum Gumawang. Selama fase awal pelatihan ini, nara sumber membahas bagaimana cara mencari literature review. Berdasarkan pelatihan yang diberikan didapatkan bahwa 80% mahasiswa yang mengikuti pelatihan mampu menggunakan aplikasi Publish or Perish untuk mencari literature review, dan 20% mahasiswa tersebut masih kesulitan menggunakan aplikasi tersebut. Kemudian, menurut peserta, aplikasi tersebut sangat membantu mahasiswa dalam menunjang kemampuan menulis karya ilmiah. Selain itu, peserta dapat mengelola metadata di Publish or Perish untuk ditransfer ke aplikasi Mendeley.

Kata Kunci: *Bimbingan Teknis, Publish Or Perish, Kemampuan Menulis Karya Ilmiah*

PENDAHULUAN

Di perguruan tinggi, mahasiswa semester dua harus bisa mempublikasikan karya tulis di jurnal atau koran digital (Mahsun, 2019). Oleh karena itu, sangat penting untuk menguasai teknologi pendukung penulisan ilmiah seperti Mendeley, Publish or Perish, Vos Viewer, Atlas.ti dan aplikasi lainnya (Kusworo & Ahmad, 2020). Penulisan ilmiah selalu menjadi isu yang harus ditanggapi secara serius oleh akademisi. Hal ini dikarenakan penulisan karya ilmiah dengan bahasa yang benar (Hudaa, 2018). Penggunaan bahasa yang benar dapat menyulitkan mahasiswa yang terbiasa menulis dalam bahasa sehari-

hari (Boeriswati, 2019). Kesulitan yang dialami antara lain: penggunaan kata baku, diksi, dan penyusunan struktur kalimat efektif (Bahtiar et al., 2019).

Di STIT Misbahul Ulum Gumawang, semua mahasiswa harus mampu menulis karya ilmiah. Namun, proses penulisan karya ilmiah bagi mereka dinilai tidak mudah. Beberapa mahasiswa menyebutkan sulitnya mencari literature review, referensi atau buku untuk digunakan sebagai rujukan (Handayani & Jumadi, 2021). Upaya penulisan ilmiah mahasiswa seringkali terkendala oleh keterbatasan akses ke perpustakaan dan kesulitan mencari referensi melalui Google (Hudaa et al., 2021).

Sebagian artikel yang sama sempat diteliti oleh (Huda, 2021) dengan judul “Pelatihan Pemanfaatan Reference Manager untuk Penulisan Ilmiah di PGSD.” Dalam training yang dilakukan oleh Huda dkk., ditemukan bahwa 43 orang sangat mampu, 26 orang mampu, kurang mampu 24 orang, serta 5 orang tidak mampu menggunakan aplikasi Mendeley. Dalam riset Huda dkk., disimpulkan bahwa mahasiswa mampu melakukan aplikasi mendeley setelah mengikuti pelatihan.

Pelatihan lainnya pernah dilakukan oleh (Rahmawati et al., 2018) dengan judul “Pelatihan Software Mendeley dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah bagi Dosen.” Dari pelatihan yang dilakukan Rahmawati dkk., didapatkan hasil kesulitan proses pemasangan Mendeley 6,67%, aplikasi yang ada di gawai 20%, mengajari sejawatnya 10%, dan 10% lainnya memerlukan praktik tambahan. Artinya, di dalam pelatihan yang dilakukan oleh Rahmawati perlu pelatihan di luar dari kegiatan yang dilakukan sebelumnya. Namun, dosen yang mengikuti pelatihan ini sangat terbantu dalam menyelesaikan tugas akhirnya.

Selain hal di atas, pelatihan yang berbeda dilakukan oleh (Laga, 2022) dengan judul "Catatan Akhir Pelatihan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Flores". Didapatkan hasil di dalam pelatihan yang diberikan oleh Laga berupa pemahaman sitasi dan bibliografi sebesar 9%, cara mengoleksi referensi 90%, sitasi di word 92%, dan desain luaran 92%. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang mengikuti pelatihan Endnote memiliki pemahaman yang kuat tentang bagaimana

menggunakannya dengan baik dan efektif.

Bimbingan Teknis bertujuan untuk memberikan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dalam menemukan literature review, yang merupakan perubahan dari pelatihan sebelumnya yang diberikan. Publish or Perish, yang dapat diperoleh dari URL berikut <https://harzing.com/resources/publish-or-perish/>, adalah aplikasi yang digunakan dalam bimtek ini. mahasiswa dapat mengunduh dan menginstal aplikasi ini di komputer mereka sendiri secara gratis dengan mengunjungi halaman dan mengklik tautan yang sesuai. Tujuan dari program ini adalah untuk membekali mahasi dengan keterampilan yang diperlukan guna melakukan penelitian yang berkaitan dengan studi yang mereka lakukan dengan menggunakan alat Publish or Perish. Aplikasi ini juga bekerja untuk mengumpulkan metadata dalam program Publish or Perish yang dapat diimpor ke aplikasi Mendeley selain untuk menemukan tinjauan literatur.

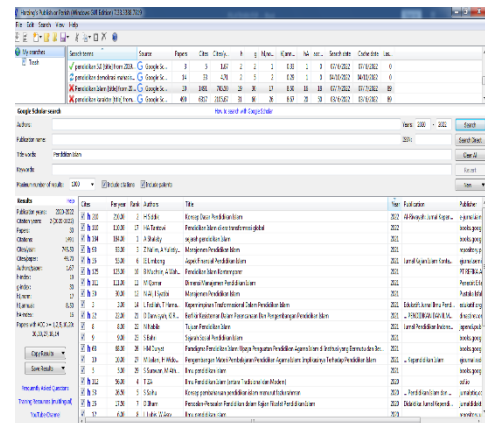
METODE PELAKSANAAN

Bimingan Teknis Publish or Perish ini disampaikan secara langsung di ruang kelas. Kegiatan ini menggunakan tindakan langsung di kelas sebagai metodenya (Arikunto, 2006). Panduan teknis aplikasi Publish or Perish digunakan sebagai model pelatihan. STIT Misbahul Ulum Gumawang melakukan latihan ini dengan dihadiri 20 Mahasiswa Prodi PAI Semester IV STIT Misbahul Ulum Gumawang. Alokasi waktu dari pukul 08.00-12.00 WIB, yang berlangsung

pada tanggal 24 Maret 2022. Kegiatan ini berlangsung dengan tahapan sebagai berikut: pengenalan POP, download aplikasi POP, penggunaan aplikasi POP, dan evaluasi pasca pelatihan. Kemudian dilakukan penyajian deskriptif kualitatif dari data yang dikumpulkan selama pelatihan ini. Pelatih dapat memaksimalkan hasil pelatihan dengan menggabungkan teks secara objektif dengan analisis deskriptif kualitatif (Creswell, 2012); (Moleong, 2017). Dalam melakukan pelatihan ini, tim pelaksana menggunakan dua tahap evaluasi yaitu tahap pertama terjadi pada saat kegiatan awal, dan tahap kedua terjadi setelah pelatihan. Tujuan dari sesi pelatihan pertama adalah untuk mengetahui apakah peserta yang mengikuti pelatihan dapat mendownload dan menginstal aplikasi PoP. Tahap pasca pelatihan bertujuan untuk mengetahui apakah peserta yang hadir mampu menggunakan PoP dengan benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengenalan aplikasi Publish or Perish, juga disebut sebagai PoP bertujuan untuk membantu peserta memahami fitur-fitur aplikasi PoP. Perangkat lunak yang disebut PoP memudahkan penulis untuk menemukan penelitian sebelumnya yang sebanding dengan pekerjaan mereka saat ini (Bellour, 2021). Gambar 1 dan 2 menggambarkan bagaimana PoP dapat dimanfaatkan sebagai pustaka metadata di Mendeley (Dani, 2018) selain dapat digunakan untuk mencari lokasi penelitian sebelumnya.



Gambar 1. Tampilan Aplikasi Publish or Perish



Gambar 2. Mahasiswa sedang mempraktikkan Aplikasi Publish or Perish

Peserta dalam program ini dapat dengan mudah menginstal aplikasi PoP, Peserta dalam pelatihan ini menghadapi masalah dalam menerapkan aplikasi PoP. Beberapa pengguna menginstal program PoP yang salah di perangkat mereka, yang menyebabkan masalah. Instalasi aplikasi PoP yang salah pada perangkat mereka mencegah aplikasi PoP dibuka. Dalam latihan pertama ini, pelatih melakukan penilaian awal pemahaman peserta terhadap aplikasi PoP. Memahami cara menggunakan aplikasi PoP adalah proses yang mudah dengan konsekuensi yang signifikan.

Hal ini disebabkan karena program PoP menawarkan berbagai fitur yang dapat dimodifikasi untuk memenuhi kebutuhan penggunanya (Moosa, 2018).

Semua peserta menginstal aplikasi Publish or Perish sebelum survei awal selesai. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah mereka yang hadir sudah familiar dengan dasar-dasar penggunaan aplikasi PoP. Pelatih kemudian mencoba mengidentifikasi tantangan yang dihadapi mahasiswa. Ada tiga peserta ditempatkan dalam kategori yang membutuhkan penjelasan ulang. Ketiga orang tersebut dianggap kurang memahami materi pelajaran dan tidak dapat menginstal aplikasi PoP. Oleh karena itu, pelatih berusaha menjelaskan kembali situasi tersebut kepada ketiga peserta.

Pelatih berusaha memahami kembali yang belum paham dengan memberikan penjelasan ulang selama 15 menit. Pelatih dapat melanjutkan ke langkah berikutnya jika ketiga peserta memahami dan dapat menginstal aplikasi PoP. Penggunaan alat PoP oleh pelatih untuk menemukan tinjauan literatur adalah langkah berikutnya dalam instruksi ini. Tahap paling krusial dari pelatihan ini adalah tahap pemanfaatan aplikasi PoP. Pembina berusaha menggambarkan fungsi-fungsi yang ditawarkan oleh aplikasi PoP. Dimulai dengan bagian fitur akses tampilan depan dan beralih ke mengakses pencarian tinjauan literatur, beberapa fitur program PoP dirinci secara rinci.

Dalam menu pencarian aplikasi PoP dapat dimasukkan berdasarkan judul artikel, penulis, lokasi penerbitan, kata kunci, pencarian berdasarkan tahun,

dan ISSN. Sehingga aplikasi akan mencari publikasi yang berkaitan dengan penelitian yang mereka lakukan mungkin lebih mudah bagi peserta pelatihan berkat opsi pencarian khusus ini. Pencarian berdasarkan kata kunci adalah salah satu fungsi yang membantu menemukan ulasan sastra lebih sederhana. Peserta latihan dapat mengakses artikel dengan maksimal 1000 hasil pencarian dengan menggunakan fitur pencarian kata kunci.

Pelatih menyarankan untuk melakukan pemeriksaan ulang jika peserta menggunakan opsi pencarian kata kunci. Hal ini agar partisipan dapat melihat pencarian yang muncul secara acak dengan menggunakan istilah-istilah yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Peserta non-selektif dalam memasukkan kata kunci akan berakibat menemukan publikasi yang tidak mendukung penelitian mereka.

Memindahkan metadata dari aplikasi PoP ke dalam aplikasi Mendeley adalah langkah selanjutnya dalam penggunaan aplikasi PoP. Kegiatan supervisor terdiri dari mencari data di PoP, menyimpan informasi di sana sebagai bibtext, dan kemudian mentransfernya ke program Mendeley dengan mengklik file, memasukkan bibtext, dan kemudian memilih bibtext yang disimpan. Aplikasi Mendeley akan otomatis menambahkan file. Pengguna harus ingat untuk memeriksa ulang keakuratan transmisi metadata.

Builder kemudian meminta agar metadata yang dipindahkan ditinjau kembali. Setiap bagian metadata diperiksa secara terpisah tergantung pada kriteria berikut: nama penulis dalam judul artikel, tahun penerbitan,

dan elemen lainnya. Pembina menginstruksikan peserta untuk memeriksa artikel secara langsung dengan mengklik kolom PoP, artikel, klik kanan, dan kemudian mengakses artikel di browser jika salah satu dokumen ditemukan tidak akurat. Peserta dapat mencocokkan metadata di Mendeley setelah artikel dibuka. Pembina memberikan evaluasi setelah pelatihan tahap terakhir setelah memastikan setiap peserta dapat menggunakan aplikasi PoP. Pembina memastikan semua yang hadir dapat memanfaatkan Mendeley dan program PoP. Pembina kemudian akan melakukan polling kepada peserta diklat jika sudah ditentukan mampu dan tidak ada pertanyaan lagi.

Diketahui, 80 persen peserta yang mengikuti kegiatan tersebut berhasil menguasai aplikasi PoP. Namun, sebanyak 20% dari mereka yang hadir masih merasa belum bisa menggunakannya secara efektif. Untuk membantu individu yang berjuang untuk menguasainya, pelatih memberikan instruksi di luar waktu aktivitas yang dijadwalkan. Ini menyiratkan bahwa peserta memiliki pilihan untuk menanyakan kepada pelatih pertanyaan apa pun yang mungkin mereka miliki tentang apa pun yang masih mereka ragukan. Hasil kuesioner efisiensi aplikasi PoP dalam memperoleh Literature Review kemudian diberikan kepada dosen pembimbing. Aplikasi PoP dapat dimanfaatkan sebagai metadata pada alat Mendeley, yang juga memudahkan pencarian literature review. Kemudian, orang tambahan menawarkan pendapat mereka, menyatakan bahwa itu sangat baik,

buruk, dan sangat buruk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mereka yang mengisi poin kurang baik dan sangat buruk karena mereka memilih untuk mengumpulkan daftar pustaka dan membaca tinjauan pustaka secara manual. Menurut temuan pelatih pada evaluasi akhir, mahasiswa pada umumnya merasa mudah untuk menemukan literature review dengan menggunakan program PoP. Mahasiswa yang mengikuti instruksi dengan cermat melaporkan bahwa aplikasi ini sangat membantu tugas mereka.

KESIMPULAN

Dari pelatihan tersebut diketahui bahwa mahasiswa Prodi PAI STIT Misbahul Ulum Gumawang semester IV sudah mahir menggunakan aplikasi PoP. Mencari literature review, mengorganisir literature review, dan menyimpan metadata untuk membuat karya tulis ilmiah. Keterampilan yang dipelajari pada sesi ini 80% mahasiswa mahir menggunakan program PoP dan dapat mengimpor data mereka ke Mendeley. Kemudian, 20% mahasiswa dalam pelatihan PoP ini merasa bingung. Pelatih menawarkan instruksi lanjutan selain kegiatan ini untuk individu yang membutuhkannya. Karena mempermudah tugas mereka, aplikasi ini berguna untuk penulisan ilmiah dalam hal efektivitas penggunaan PoP.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara. <https://doi.org/10.1362/026725701323366836>
- Bahtiar, A., Nuryani, N., & Hudaa, S. (2019). *Khazanah Bahasa:*

- Memaknai Bahasa Indonesia dengan Baik dan Benar (1st ed.). In Media.
[http://penerbitinmedia.co.id/search/?q=khazanah bahasa](http://penerbitinmedia.co.id/search/?q=khazanah%20bahasa)
- Bellour, L. (2021). Publish or perish: Scholarly Publishing Challenges in Africa. *Journal of Studies in Language, Culture, and Society (JSLCS)*, 4(2), 132—142.
<https://www.asjp.cerist.dz/en/download/Article/681/4/2/178421>
- Boeriswati, E. (2019). Penilaian Authentic Berbasis Game Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Prosiding Seminar Nasional STKIP PGRI
<http://proceeding.stkippgribl.ac.id/index.php/semnas/article/view/2>
- Creswell, J. W. (2012). Research Design: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed (Edisi Ketiga). In Pustaka Pelajar.
- Dani, E. (2018). How “Publish or Perish” Can Become “Publish and Perish” in the Age of Objective Assessment of Scientific Quality. *Systemics, Cybernetics and Informatics*, 16 (4), 20—25.
<http://www.iiisci.org/Journal/pdv/sci/pdfs/IP052LL18.pdf>
- Handayani, N. A., & Jumadi, J. (2021). Analisis Pembelajaran IPA Secara Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*.
<http://202.4.186.66/JPSI/article/view/19033>
- Hudaa, S. (2018). Optimalisasi Bahasa: Penggunaan Bahasa yang Baik, Logis, dan Santun di Media Massa. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 62—74.
<https://doi.org/10.15408/dialektika.v5i1.5953>
- Hudaa, S., Agustina, Y., & Novida, I. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Reference Manager untuk Penulisan Ilmiah di PGSD. 1(1), 34—47.
<https://ejournal.baleliterasi.org/index.php/kreasi/article/view/51/23>
- Hudaa, S., Djihadah, N., & Firdaus, W. (2021). Kesalahan Berbahasa yang Dianggap Kelaziman dalam Karya Tulis Ilmiah. *DIALEKTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(1), 69—84.
<https://doi.org/10.15408/dialektika.v8i1.14617>
- Kusworo, K., & Ahmad, B. (2020). Pelatihan Manajemen Referensi Mendeley Bagi Peneliti di Provinsi Banten. ... *Journal of Society* ..., 24—40.
<http://www.jurnal.lkd-pm.com/index.php/IJSE/article/view/12>
- Laga, Y. (2022). Pelatihan Endnote pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Flores. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 6(1), 500—509.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v6i1.6443>
- Mahsun, M. (2019). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis dengan Teknik RCG (Reka Cerita Gambar) pada Siswa Kelas VI SDN Buse Kecamatan Praya *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*.
<http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/article/view/631>

- Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). In PT. Remaja Rosda Karya.
- Moosa, I. A. (2018). Publish or Perish: Perceived Benefits versus Unintended Consequences. Edward Elgar Publishing.
<https://doi.org/https://doi.org/10.4337/9781786434937>
- Rahmawati, C., Meliyana, M., Yuliana, Y., & Zain, H. (2018). Pelatihan Software Mendeley dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah bagi Dosen. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 8(1).
<http://ojs.uninus.ac.id/index.php/JPKM/article/view/200>